

KEEFEKTIFAN PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG IBU HAMIL RESIKO TINGGI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL RESIKO TINGGI DI PUSKESMAS KARANG AYU SEMARANG

Qomariyah¹⁾, Nella Vallen Ika Puspita²⁾

^{1,2)} Dosen Program Studi D3 Kebidanan STIKES Telogorejo Semarang

Abstrak

Peran bidan yang bisa dilakukan untuk merawat ibu hamil yang beresiko tinggi yaitu dengan memberikan dukungan dalam tindakan pencegahan. Melalui pendidikan kesehatan tentang ibu hamil resiko tinggi diharapkan dapat menambah pengetahuan ibu hamil resiko tinggi, sehingga ibu hamil dapat mencegah segala komplikasi yang mungkin terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan pendidikan kesehatan tentang ibu hamil resiko tinggi terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil resiko tinggi di Puskesmas Karang Ayu Semarang. Jenis penelitian ini adalah *Quasi Experiment* menggunakan pendekatan rancangan *Pretest-Posttest with Case Control Group* yang diperluas dengan melibatkan satu kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil resiko tinggi yang ada di Puskesmas Karang Ayu Semarang di bulan Januari sampai Maret 2018. Teknik Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan tehnik *Total sampling*. Hasil penelitian ini adalah pendidikan kesehatan oleh tenaga kesehatan efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil di Puskesmas Karang Ayu Semarang dengan nilai $p < 0,000$ ($< 0,05$) dan diperoleh rata-rata selisih skor pengetahuan ibu hamil resiko tinggi yaitu 5,02 dan selisih skor sikap yaitu 4,34. Rekomendasi penelitian ini adalah perlu diberikan penyuluhan untuk ibu hamil resiko tinggi dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu sehingga menjadi lebih baik. Kata Kunci : pendidikan kesehatan, ibu hamil resiko tinggi

ABSTRACT

The role of midwives that can be done to treat pregnant women at high risk is by providing support in preventive measures. Through health education about high-risk pregnant women are expected to increase knowledge of high-risk pregnant women, so that pregnant women can prevent any complications that may occur. This study aims to determine the effectiveness of health education about high-risk pregnant women on the knowledge and attitudes of high-risk pregnant women in Karang Ayu Puskesmas Semarang. This type of research is Quasi Experiment using the Pretest-Posttest design approach with Case Control Group which is expanded by involving one experimental group and one control group. The population in this study were all high-risk pregnant women in Karang Ayu Puskesmas Semarang from January to March 2018. The sampling technique in this study was by using a total sampling technique. The results of this study were health education by health workers effectively improve the knowledge and attitudes of pregnant women in Karang Ayu Health Center Semarang with a p value of 0.000

(<0.05) and the average difference in knowledge scores of high risk pregnant women is 5.02 and difference in scores attitude that is 4.34. The recommendation of this study is to provide counseling for high-risk pregnant women in improving maternal knowledge and attitudes so that they become better. Keywords: health education, high risk pregnant women

PENDAHULUAN

Komplikasi kehamilan yang dapat terjadi pada ibu hamil antara lain perdarahan, eklampsia, infeksi dan komplikasi abortus sehingga dapat menyebabkan kematian ibu. Perdarahan salah satunya dapat disebabkan karena KEK (Kurang Energi Kronik), sehingga dapat menjadi faktor resiko meningkatnya angka kematian ibu dan bayi yang merupakan tolak ukur dalam menilai derajat kesehatan suatu bangsa (Wiknjastro, 2009).

Menurut Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, menunjukkan kenaikan AKI (yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas) yang cukup drastis dari tahun 2007 sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup menjadi 359 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2012 (Profil Kesehatan Indonesia, 2012).

Peran bidan yang bisa dilakukan untuk merawat ibu hamil yang beresiko tinggi yaitu dengan memberikan dukungan dalam tindakan pencegahan. Tindakan pencegahan dapat memutus mata rantai kekambuhan dengan adanya perubahan perilaku dan gaya hidup (Woodruffe, 2015). Melalui pendidikan kesehatan tentang ibu hamil resiko tinggi diharapkan dapat menambah pengetahuan ibu hamil resiko tinggi, sehingga ibu hamil dapat mencegah segala komplikasi yang mungkin terjadi. Secara keseluruhan diharapkan ibu

hamil dengan resiko tinggi di Puskesmas Karang Ayu Semarang memiliki kualitas hidup yang lebih baik melalui peran aktif tenaga kesehatan dalam kegiatan pencegahan komplikasi ibu hamil dengan resiko tinggi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan pendidikan kesehatan tentang ibu hamil resiko tinggi terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil resiko tinggi di Puskesmas Karang Ayu Semarang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *Quasi Experiment* menggunakan pendekatan rancangan *Pretest-Posttest with Case Control Group* yang diperluas dengan melibatkan satu kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil resiko tinggi yang ada di Puskesmas Karang Ayu Semarang di bulan Januari sampai Maret 2018. Teknik Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan tehnik *Total sampling*.

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui karakteristik data pada tiap-tiap variabel yang diteliti. Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis hasil dari variabel yang diteliti (Variabel bebas), yang diduga mempunyai hubungan dengan variabel terikat. Sebelum dilakukan uji beda, maka data perlu dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Rata-rata pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang kehamilan resiko tinggi *pretest* dan *posttest*.

Kelompok	Rata-rata <i>Pretest</i>	Rata-rata <i>Posttest</i>	Peningkatan Rata-rata
Pengetahuan	14,42	19,44	5,02
Sikap	30,85	35,19	4,34

Tabel 1 tentang distribusi rata-rata skor *pre-test* pengetahuan ibu hamil sebesar 14,42, rata-rata skor *post-test* pengetahuan ibu hamil sebesar 19,44,

rata-rata skor *pre-test* sikap ibu hamil sebesar 30,85, rata-rata skor *post-test* sikap ibu hamil sebesar 35,19.

Tabel 2 Uji Normalitas Data

Kelompok	Nilai p <i>Pre-test</i>	Nilai p <i>Post-test</i>
Pengetahuan	0,003	0,003
Sikap	0,370	0,005

Berdasarkan Tabel 2 di atas, terlihat bahwa semua variabel penelitian memiliki nilai $p < 0,05$. Hal ini berarti

semua variabel di atas terdistribusi secara tidak normal.

Tabel 3 Hasil Uji Statistik *Wolcoxon*

Kelompok	Nilai p	Z
Selisih skor <i>post-test</i> dan <i>pre-test</i> pengetahuan ibu hamil resiko tinggi	0,000	-5,802 ^b
Selisih skor <i>post-test</i> dan <i>pre-test</i> sikap ibu hamil resiko tinggi	0,000	-5,337 ^b

Tabel 3 menunjukkan hasil analisis Uji *Anova* antara selisih skor *post-test* dan *pre-test* pengetahuan dan sikap ibu hamil resiko tinggi diperoleh nilai p (0,000) < 0,05 dan diperoleh *means* (rata-rata) selisih skor pengetahuan ibu hamil resiko tinggi yaitu 5,02 dan selisih skor sikap yaitu 4,34. Hal ini berarti dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan peningkatan pengetahuan yang signifikan antara *post-test* dan *pre-*

test pada pengetahuan dan sikap ibu hamil resiko tinggi.

Hasil selisih skor pengetahuan *post-test* dan *pre-test* ibu hamil resiko tinggi dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan peningkatan pengetahuan ibu hamil resiko tinggi yang signifikan antara selisih skor pengetahuan *post-test* dan *pre-test* ibu hamil, maka dapat diketahui bahwa pendidikan kesehatan

efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil resiko tinggi.

Pengetahuan merupakan hasil tahu, ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Pengetahuan dapat juga didefinisikan sebagai suatu ingatan terhadap materi yang telah dipelajari, meliputi ingatan terhadap sejumlah materi yang banyak dari fakta-fakta khusus hingga teori-teori umum (Zaini et al., 2002). Pengetahuan penting dalam menentukan sikap dan untuk memotivasi seseorang untuk berperilaku sehat, walaupun pengetahuan tidak selalu menyebabkan perubahan perilaku, tetapi antara keduanya mempunyai hubungan positif (Green, et al., 1980).

Pendidikan kesehatan oleh tenaga kesehatan efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil dikarenakan pendidik kesehatan oleh tenaga kesehatan merupakan strategi promosi kesehatan tentang ibu hamil resiko tinggi dengan konsep yang mengacu pada pendekatan, menggali suatu komunitas, dan metode yang dikembangkan dalam satu kelompok, sehingga ibu hamil dapat dengan mudah menerima materi. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2008) di Surakarta juga menyimpulkan bahwa promosi kesehatan efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang kehamilan resiko tinggi.

Dalam penelitian ini, menggunakan media powerpoint dengan bahasa yang mudah dipahami dan tulisan yang menarik disertai gambar pendukung, materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan peneliti, diadakan sesi Tanya jawab, serta waktu untuk pendidikan

kesehatan cukup sehingga responden mudah untuk memahaminya. Hal ini selaras dengan Aini (2013) penyampaian pendidikan kesehatan harus menggunakan cara tertentu, materi disesuaikan dengan sasaran, alat bantu pendidikan kesehatan disesuaikan agar tercapai hasil yang optimal. Didukung juga tempat untuk pendidikan kesehatan kondusif dan tidak ada gangguan dari luar sehingga responden akan mudah menerima informasi dan diberikan gambar-gambar macam-macam ibu hamil resiko tinggi. Hal tersebut mempengaruhi tingkat pengetahuan responden, sehingga berdasarkan analisa responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan responden sebelum dan setelah diberikan pengetahuan.

Berdasarkan hasil analisis Uji *Wilcoxon* antara selisih skor sikap *post-test* dan *pre-test* ibu hamil resiko tinggi dapat diketahui bahwa, terdapat perbedaan peningkatan sikap ibu hamil yang signifikan antara selisih skor sikap *post-test* dan *pre-test* ibu hamil, maka dapat diketahui bahwa pendidikan kesehatan oleh tenaga kesehatan efektif dalam meningkatkan sikap positif ibu hamil resiko tinggi.

Pendidikan kesehatan efektif dalam meningkatkan sikap ibu hamil dikarenakan pendidik kesehatan merupakan strategi promosi kesehatan dengan konsep yang mengacu pada pemberian pengetahuan dan pemahaman tentang ibu hamil resiko tinggi.

Dari penelitian-penelitian yang ada terungkap, meskipun kesadaran dan pengetahuan masyarakat sudah tinggi tentang kesehatan, namun praktik (*practice*) tentang kesehatan atau perilaku hidup sehat masyarakat masih

rendah. Pendidikan kesehatan pada hakikatnya adalah suatu kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu. Dengan adanya pesan tersebut maka diharapkan masyarakat, kelompok, atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik. Pengetahuan tersebut pada akhirnya diharapkan berpengaruh terhadap perilaku, adanya pendidikan tersebut diharapkan dapat membawa perubahan perilaku sasaran. Pendidikan kesehatan juga merupakan suatu proses yang mempunyai masukan (input) dan keluaran (output).

Menurut Budiman (2013) bahwa pengalaman pribadi dan informasi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan dan sikap ibu yang diberi pendidikan kesehatan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Rogers dalam buku Efendi (2009) yang mengatakan bahwa penerimaan perilaku yang didasari dengan pengetahuan dan sikap yang positif, maka perilaku tersebut akan bertahan lama. Tapi sebaliknya, jika perilaku yang tidak didasari dengan pengetahuan dan sikap yang positif maka perilaku tersebut tidak bertahan lama.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Keefektifan Pendidikan Kesehatan Tentang Ibu Hamil Resiko Tinggi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Resiko Tinggi Di Puskesmas Karang Ayu Semarang dapat diambil kesimpulan :

1. Pendidikan kesehatan oleh tenaga kesehatan efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Karang Ayu Semarang.

2. Pendidikan kesehatan oleh tenaga kesehatan efektif meningkatkan sikap ibu hamil di Puskesmas Karang Ayu Semarang.

Bagi ibu hamil di Puskesmas Karang Ayu Semarang dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang ibu hamil resiko tinggi melalui penyuluhan sehingga pengetahuan dan sikap ibu hamil menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimul, A.A. (2011). *Ketrampilan Dasar Praktik Klinik*. Jakarta : Salemba Medika.
- Ambarwati, E. R., & Wulandari, D. (2008). *Asuhan Kebidanan Nifas*. Editor Ari Setiawan & Diah Wulandari. Yogyakarta: Mitra Cendekia
- Departemen Kesehatan RI.(2013). *Riset Kesehatan Dasar. Tentang Ibu Hamil dengan Anemia di Indonesia*. Jakarta <http://www.kesehatanibu.depkes.go.id> diperoleh pada tanggal 9 Desember 2013
- Dinas Kesehatan Kota Semarang.(2013). *Profil Kesehatan Kota Semarang 2013*. Semarang: <http://www.profilddkk/profilkesehatan2013.html>
- Fadlun, Feryanto.(2011).*Asuhan Kebidanan Patologis*.Jakarta: Salemba Medika
- Farodis, Zian.(2012). *Panduan Lengkap Manajemen Kebidanan*. Yogyakarta: D-Medika
- Hani, U.(2010).*Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan Fisiologi*. Jakarta: Salemba Medika
- Kementerian Kesehatan RI.(2010).*Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI 2010*.Jakarta <http://www.kesehatanibu.depkes.g>
-

- [o.id](#) diperoleh pada tanggal 9 Desember 2013
- Manuaba, I. A. C., Manuaba, I. B. G. F., & Manuaba, I. B. G. (2004). *Buku Ajar Patologi Obstetri Untuk Mahaibu hamil Kebidanan*. Jakarta: EGC
- _____. (2007). *Buku Ajar Patologi Obstetri Untuk Mahaibu hamil Kebidanan*. Jakarta: EGC
- Murni, Windadari. (2009). *Kiat Mengatasi Masalah Kehamilan & Janin*. Yogyakarta: Elmaterra Publishing
- Muslihatun, W. N., Mufdillah, & Setiyawati, N. (2009). *Dokumentasi Kebidanan*. Yogyakarta: Fitramaya
- Notoadmojo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rukiyah, A. Y., & Yulianti, L. (2010). *Asuhan Kebidanan 4 (Pathologis)*. Jakarta: Trans Info Media
- Saifuddin, A. B. (2007). *Ilmu Kebidanan*. Edisi Ketiga. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- _____. (2008). *Ilmu Kebidanan*. Edisi Keempat. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- _____. (2010). *Ilmu Kebidanan*. Edisi Keempat. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Saminem. (2009). *Kehamilan Normal Seri Asuhan Kebidanan*. Jakarta: EGC
- Tarwoto & Wasnidar. (2007). *Buku Saku Anemia Pada Ibu Hamil Konsep dan Penatalaksanaan*. Jakarta: Trans Info Media
- Yulaikhah, Lily. (2008). *Seri Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Jakarta: EGC
- Setiawan, A., Saryono. (2011). *Metodologi Penelitian Kebidanan DIII, D IV dan S2*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Saleha, S. (2009). *Asuhan Kebidanan Postpartum*. Jakarta : Salemba Medika
-